

Transformasi Digital di Industri Ritel



Ir. Hera Wasiati, M.M.

Dosen Prodi Manajemen Ritel
Universitas Teknologi Digital Indonesia

Bidang Penelitian dan Keminatan Penulis:
Manajemen

PENYEBARAN virus Corona yang terus berlanjut telah berdampak ke seluruh dunia. Jika pandemi tidak dikendalikan dengan cepat, ekonomi dunia kemungkinan akan menghadapi

risiko resesi global. Ini akhirnya menghentikan pertumbuhan industri ritel di berbagai negara. Pandemi telah memaksa industri ritel untuk mengubah dan memikirkan kembali model mereka secara digital. Pengecer memikirkan bagaimana mereka harus menanggapi perubahan langsung ini. Mereka ingin memahami bagaimana mereka dapat menggunakan teknologi untuk menemukan cara inovatif untuk membangun model bisnis baru dan mendorong lebih banyak pendapatan. Oleh karena itu, melihat semua aspek transformasi digital dalam industri ritel sangat penting.

Apa itu Transformasi Digital di Industri Ritel?
Transformasi digital memasuki setiap bidang dan industri yang kita kenal saat ini, mulai dari media massa, pendidikan, kesehatan, keuangan, perbankan, dan lainnya. Organisasi menjadi digital untuk meningkatkan layanan dan fasilitas mereka untuk meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan mereka. Gagasan di balik transformasi digital di ritel didasarkan pada kebutuhan dan persyaratan pelanggan.

Saat memutuskan untuk beralih ke digital, pengecer memikirkan bagaimana mereka dapat menggunakan teknologi yang muncul untuk menemukan cara baru untuk mendorong pendapatan dan menciptakan model bisnis yang inovatif. Ketika alat dan teknologi digital muncul, mereka akan memiliki dampak yang cukup besar tidak hanya pada layanan yang ditawarkan oleh perusahaan tetapi juga organisasi alur kerjanya.

Transformasi digital untuk pengecer adalah tentang bagaimana menciptakan keterlibatan yang terkoneksi yang difasilitasi oleh penggunaan teknologi. Ini bukan hanya tentang kecerdasan data, kelincuhan, sentrisitas pelanggan, tetapi juga tentang mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, dan merampingkan proses.



Ketika memikirkan transformasi digital di ritel, pengecer harus mempertimbangkan kembali setiap aspek bisnis mereka, mulai dari sumber hingga manajemen inventaris, manajemen dan pelatihan karyawan, serta manajemen pengalaman pelanggan.

Transformasi digital dalam ritel dapat mengarahkan kepuasan pelanggan dengan menawarkan layanan dan produk yang mereka

butuhkan kepada pelanggan. Analisis big data, layanan berbasis lokasi, dan aplikasi seluler telah membawa transformasi signifikan dalam cara pengecer menjalankan bisnis. Namun, jalan menuju transformasi digital mungkin harus menghadapi berbagai tantangan.

Apa saja tantangan dalam transformasi industri ritel?

Transformasi mengancam cara-cara tradisional dalam melakukan sesuatu, membangkitkan mekanisme pertahanan diri yang menahan perubahan. Oleh karena itu, pengecer biasanya memiliki keraguan dan keengganan untuk menerapkan cara kerja baru.

Dalam banyak kasus, meskipun inisiatif sedang berlangsung, mereka tidak cukup transformasional. Inisiatif-inisiatif itu akhirnya menjadi aplikasi seluler atau situs web baru yang sebagian meningkatkan pengalaman pelanggan. Dibutuhkan penekanan pada tingkat kepemimpinan, jaminan sumber daya dan anggaran dan kemampuan untuk mengikuti inisiatif dengan pasti.

Transformasi digital terlalu rumit bagi pengecer sehingga mereka tidak dapat menangani semuanya sendiri. Meskipun outsourcing dapat meringankan beban, pengecer harus memilih mitra dengan hati-hati. Ini membutuhkan kemitraan dari jenis yang berbeda untuk bersama-

sama membangun perjalanan digital untuk semua pelanggan, pemangku kepentingan, dan entitas perusahaan.

Agar transformasi digital yang lengkap berhasil, fondasinya harus kuat - baik itu dalam bentuk pesanan, produk, inventaris, pelanggan, atau arsitektur yang dapat diskalakan untuk mendukung perubahan dinamis dalam bisnis. Selain itu, memilih teknologi yang tepat yang dapat memberikan nilai juga merupakan salah satu tantangan yang signifikan.

Terlepas dari tantangan di atas, pengecer harus memulai perjalanan mereka setelah pemahaman yang baik tentang bagaimana teknologi dapat membantu dalam mendigitalkan bisnis ritel dan mendorong pertumbuhan. Karena transformasi membawa banyak perubahan, pengecer harus memiliki strategi manajemen perubahan. Mereka harus membangun kolaborasi sehingga mereka dapat memanfaatkan kekuatan mitra mereka untuk memfasilitasi transformasi digital ini.

Cara termudah dan tercepat untuk memulai dan menyimpulkan transformasi digital di industri ritel adalah dengan menemukan mitra yang tepat. Mitra dengan pemahaman teknis dan pengetahuan industri dapat membantu Anda dalam mengubah bisnis Anda luar dan dalam.

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

STAISPA Mewisuda 110 Sarjana, 5 Hafal Alquran

SLEMAN (KR) - Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran (STAISPA) Yogyakarta baru saja mewisuda 110 lulusannya. Mereka berasal dari lima program studi (prodi). Rinciannya, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) 25 orang, Prodi Ilmu Tasawuf (IT) 21, Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT) 38, Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) 15 dan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) 11 orang.

Ketua STAI Sunan Pandanaran, Dr KH Imaduddin Sukanto dalam siaran persnya, Selasa (21/9), menjelaskan, secara grafik jumlah wisudawan selalu naik. "Wisuda periode ke-6 ini ada 110



Prosesi wisuda STAISPA Yogyakarta.

wisudawan, wisuda periode ke-5 ada 91 wisudawan. Periode ke-4 ada 76, periode ke-3 ada 47, periode ke-2 ada 47 dan periode pertama 30 orang," jelasnya.

Lulusannya STAISPA, katanya, bukan saja naik secara kuantitas, tapi diantara lulusannya juga telah meng-

khata Alquran 30 juz. Pada wisuda periode ini, ada lima wisudawan yang telah hafal Al-Qur'an 30 juz," ujarnya.

Kepada para wisudawan Kiai Imaduddin berharap siap untuk berkhidmah, menekuni, memperdalam dan mengembangkan ilmu

sesuai bidangnya masing-masing untuk kemaslahatan umat di manapun. "Jangan takut tidak mendapatkan rezeki setelah anda terjun ke masyarakat. Allah sudah menjamin rezeki untuk semua makhluknya. Bertawakkallah kepada Allah, jika kalian memang orang-orang yang beriman," pesannya.

Kiai Imaduddin juga memberi pesan agar alumni STAISPA menjadi orang yang kuat dan memberi manfaat kepada orang lain.

"Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih disukai Allah daripada orang mukmin yang lemah. Namun, keduanya tetap memiliki kebaikan," urainya. (Fie)

UMBY-UMMY Solok Teken MoU

YOGYA (KR) - Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) menjalin kerja sama dengan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Solok Sumatera Barat. Kerja sama tersebut ditandai Penandatanganan Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) antara Rektor UMBY Dr Agus Slamet MP dengan Rektor UMMY Prof Dr Syahro Ali Akbar MP di Kampus 1 UMBY. "Ruang lingkup kerja sama ini meliputi pendidikan, penelitian, peningkatan kualitas sumberdaya manusia," kata Kabag Humas UMBY, Widarta MM, Selasa (20/9).

Dalam kesempatan yang sama juga dilakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Fakultas Ekonomi UMBY dan Fakultas Ekonomi UMMY. Naskah PKS ditandatangani Dr Audita Nuvriasari MM, Dekan Fakultas Ekonomi UMBY dan Afni Yeni MM, Dekan Fakultas

Ekonomi UMMY. Setelah itu, dilanjutkan PKS antara Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi.

Rektor UMBY Dr Agus Slamet menyambut baik kerja sama tersebut dan berharap bisa menguntungkan kedua belah pihak. Dekan Fakultas Ekonomi UMMY, Afni Yeni mengatakan, MoU merupakan bagian dari kegiatan yang akan dilakukan antara UMBY dengan UMMY. Pihaknya, berharap MoU ini dapat direalisasikan dalam program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Sedangkan Dekan Fakultas Ekonomi UMMY Dr Audita Nuvriasari menyebutkan, setelah PKS ini diharapkan bisa segera ditindaklanjuti dari bidang pendidikan serta penelitian, baik itu dari dosen program studi manajemen maupun dosen akuntansi serta melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen. (Ria)

EKONOMI

Pertamina Jamin Kualitas Pertalite

JAKARTA (KR) - PT Pertamina (Persero) menegaskan, kualitas bahan bakar minyak (BBM) jenis Pertalite (RON 90) tidak berubah. Pertalite yang dipasarkan melalui lembaga penyalur resmi di Indonesia sesuai dengan Keputusan Dirjen Migas Nomor 0486.K/10/DJM.S/2017 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Bensin 90 Yang Dipasarkan Di Dalam Negeri.

"Batasan dalam spesifikasi Dirjen Migas yang menunjukkan tingkat penguapan pada suhu kamar di antaranya adalah parameter Reid Vapour Pressure (RVP). Hasil uji RVP dari Pertalite yang disalurkan dari Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Pertamina masih dalam batasan yang diizinkan, yaitu dalam rentang 45-69 kPa (Kilopascal)," kata Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga Irto Ginting dalam rilisnya, Kamis (22/9).

Irto menegaskan, Pertamina menjamin seluruh produk BBM yang disalurkan melalui lembaga penyalur resmi seperti SPBU dan Pertashop sesuai dengan spesifikasi dan melalui pengawasan kualitas yang ketat. Sedangkan produk BBM yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang dite-

apkan tidak akan disalurkan ke masyarakat.

"Pertamina berkomitmen untuk menyalurkan produk-produk BBM berkualitas sesuai dengan spesifikasi. Melalui kontrol kualitas, produk yang tidak sesuai spesifikasi tidak akan disalurkan ke lembaga penyalur," tandasnya.

Pertamina mengimbau agar konsumen melakukan pembelian BBM di lembaga penyalur resmi, seperti SPBU dan Pertashop, agar produk BBM yang didapatkan terjamin kualitas dan keamanannya. Masyarakat juga diimbau untuk mengisi BBM sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam buku panduan kendaraan bermotor karena pabrikan telah menyesuaikan bahan bakar yang cocok sesuai jenis kendaraan. Pergantian isi jenis BBM dengan kadar oktan (RON) yang berbeda juga tidak direkomendasikan.

"Sebaiknya pengendara selalu konsisten dalam memilih bahan bakar yang berkualitas, agar mesin kendaraan selalu awet dan terawat. Lebih aman menggunakan bahan bakar berkualitas dengan oktan/cetane yang direkomendasikan oleh pabrikan, agar mesin dapat bekerja secara maksimal," pungas Irto. (Ira)

TANPA BATASAN BERAT

JNE Jateng-DIY Beri Diskon 35%

YOGYA (KR) - JNE tidak mau ketinggalan dalam memeriahkan September Ceria dengan memberikan promo diskon pengiriman 35 persen dari dan ke seluruh Pulau Jawa dan Bali dan tiga kota besar di Indonesia yaitu Mataram, Palembang dan Bandar Lampung. Promo diberikan sejak 9 September 2022 sampai dengan 30 September 2022.

Sales Regional Jateng-DIY Bambang Widiatmoko mengatakan, program ini serentak di wilayah Jateng-DIY. Diskon pengiriman yang diberikan 35 persen dari harga normal. "Yang sangat menarik dalam promo ini adalah tidak ada batasan berat dan berlaku di seluruh sales counter selama masih wilayah Jateng-DIY," katanya, Kamis (22/9).

Bambang menjelaskan, diskon terbesar dari JNE ini berlaku untuk layanan Reguler dari Jateng dan DIY dengan tujuan Jawa, Bali, Mataram, Palembang dan Bandar Lampung.

Promo ini khusus transaksi melalui sales counter JNE. Dan khusus layanan Reguler. Pulau Jawa, Bali dan tiga kota yang dipilih untuk program ini karena merupakan kota terpopuler sepanjang pengiriman barang melalui JNE. Sehingga, dipastikan akan turut berdampak pada peningkatan konsumen yang memakai jasa layanan JNE.

"Terpopuler pertama peringkat kiriman terbesar ialah Jawa disusul Bali, Bandar Lampung, Palembang, dan Mataram. Selama satu minggu lebih program berjalan terlihat peningkatan dari penggunaan layanan Reguler," paparnya.

Program ini merupakan bentuk dukungan JNE terhadap UKM di wilayah Jateng-DIY. Dengan adanya program diskon ini JNE berharap baik online seller maupun pembeli dapat dirangsang dari sisi ongkos kirim demi membantu meningkatkan transaksi. (Ira)

TIGA SUBSEKTOR ALAMI KENAIKAN

Daya Beli Petani DIY Mulai Pulih

YOGYA (KR) - Daya beli atau Nilai Tukar Petani (NTP) DIY pada Agustus 2022 sebesar 98,12, mengalami kenaikan indeks 1,26 persen dibanding sebelumnya tercatat 96,90. NTP subsektor tanaman pangan sebesar 91,82, kenaikan ini disebabkan turunnya indeks harga yang diterima petani 0,20 persen, dan indeks harga yang dibayar petani turun lebih banyak 1,44 persen. Subsektor hortikultura 131,48, subsektor tanaman perkebunan rakyat 104,58, subsektor peternakan 99,70, dan subsektor perikanan 93,44.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, NTP Agustus 2022 mengalami kenaikan indeks sebesar 1,26 persen, dari 96,90 menjadi 98,12. Kenaikan NTP terjadi pada tiga subsektor berupa tanaman pangan 4,30 persen, peternakan 0,63 persen, dan perikanan 1,59 persen. Sedangkan dua subsektor mengalami penurunan yaitu hortikultura 7,08 persen dan tanaman perkebunan rakyat 4,21 persen.

"Kenaikan indeks NTP gabungan disebabkan naiknya tiga subsektor yaitu tanaman pangan 4,30 persen, peternakan 0,63 persen dan perikanan 1,59 persen. Sedangkan dua subsektor mengalami penurunan, yaitu hortikultura 7,08 persen, dan tanaman perkebunan

rakyat 4,21 persen," paparnya di Yogyakarta, Kamis (22/9).

Sugeng menyampaikan, Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) DIY Agustus 2022 tercatat 98,67, turun 0,31 persen dibanding bulan sebelumnya 98,9. NTUP dapat lebih mencerminkan kemampuan produksi petani. NTUP mengalami penurunan indeks 0,31 persen dibandingkan bulan sebelumnya, dari 98,98 menjadi 98,67. Dua subsektor mengalami penurunan yaitu hortikultura 8,29, dan tanaman perkebunan rakyat sebesar 5,59 persen.

"Tiga subsektor naik yaitu tanaman pangan 2,13 persen, peternakan 0,16, dan perikanan sebesar 0,92 persen. Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY Agustus 2022

secara umum mencapai 115,34 mengalami deflasi sebesar 1,91 persen dibanding IHK pada bulan sebelumnya yang tercatat 117,58," tandasnya.

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah pedesaan. IHK pedesaan di DIY pada Agustus 2022 mencapai 115,34 atau mengalami deflasi sebesar 1,91 persen dibanding IHK bulan sebelumnya yang tercatat 117,58. Penurunan IHK dipengaruhi turunnya dua kelompok, yaitu Makanan, minuman, dan tembakau 3,84 persen, dan Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,12 persen.

"Sedangkan delapan sektor naik antara lain Pakaian dan alas kaki 0,32 persen, Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar lainnya 0,12 persen, Sedangkan Pendidikan tidak mengalami perubahan," tambah Sugeng.

Dari 34 provinsi pada Agustus 2022 terdapat 27 provinsi mengalami kenaikan, dan 7 provinsi mengalami penurunan. Kenaikan NTP tertinggi 7 terjadi di Riau sebesar 12,63 persen, sedangkan penurunan NTP terbesar terjadi di Kepulauan Riau 1,34 persen. (Ira)

Pemerintah Bangun Ekosistem Kendaraan Listrik

JAKARTA (KR) - Pemerintah sedang mengencakan penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB) di berbagai daerah di Indonesia. Presiden Joko Widodo juga telah menginstruksikan para pejabat pusat dan daerah menggunakan mobil listrik sebagai kendaraan dinas.

Bahkan pemerintah sudah mempersiapkan regulasi dan strategi untuk mewujudkan rencana tersebut. Salah satunya, Peraturan Presiden (Perpres) No. 55 Tahun 2019. Terbaru, ada Inpres Nomor 7 Tahun 2022 tentang penggunaan KBLBB sebagai kendaraan dinas operasional, serta kendaraan perorganisasian dinas instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

"Pemerintah sudah mempersiapkan regulasi dan strategi untuk mewujudkan rencana tersebut," kata Analis Kerja Sama Direktorat Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Supriyadi dalam Workshop Nasional yang diselenggarakan The International Council on Clean Transportation (ICCT) bersama Komite Penghapusan Bensin Bertimbel (KPBB) bertajuk 'Percepatan Penerapan Kendaraan Listrik Berbasis Baterai di Indonesia', di Jakarta, Rabu (21/9).

Senior Transport Specialist World Bank Nupur Gupta mengatakan, strategi mobilitas listrik bisa diintegrasikan dengan sasaran dan tujuan mobilitas perkotaan berkelan-

jutan.

"Jangan sampai strategi pengembangan kendaraan listrik dikembangkan sendiri-sendiri dan terpisah. Karena kemacetan, keselamatan di jalan dan faktor luar tidak akan terselesaikan," katanya.

Energy Specialist Energy Division Southeast Asia Department The Asian Development Bank (ADB) Florian Kitt menambahkan, salah satu masalah besar pengembangan kendaraan berbasis listrik adalah biaya.

"Pendanaan akan didukung penuh oleh bank internasional seperti ADB dan World Bank. Kami juga berupaya menggerakkan investor, kita sudah diskusi dengan itu dengan Mc Kinsey," jelasnya. (Lmg)